

KERANGKA KERJA LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING PERNIKAHAN
DENGAN PENDEKATAN *ECOSYSTEMIC*
DALAM MEMBANGUN PERNIKAHAN YANG SUKSES
(Studi Bimbingan dan Konseling Pernikahan pada Keluarga Sakinah Teladan
di Kalimantan Barat)

DISERTASI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Doktor Bimbingan dan Konseling



oleh

Sri Hidayati
NIM 1502434

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2023

SRI HIDAYATI

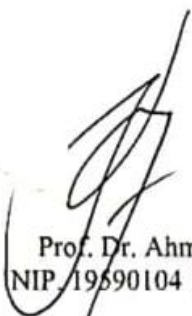
KERANGKA KERJA LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING PERNIKAHAN
DENGAN PENDEKATAN *ECOSYSTEMIC*
DALAM MEMBANGUN PERNIKAHAN YANG SUKSES
(Studi Bimbingan dan Konseling Pernikahan pada Keluarga Sakinah Teladan
di Kalimantan Barat)

Disetujui dan disahkan oleh panitia disertasi:


Penguji




Prof. Dr. Sunaryo Kartadinata, M. Pd.
NIP. 19500321 197412 1 001



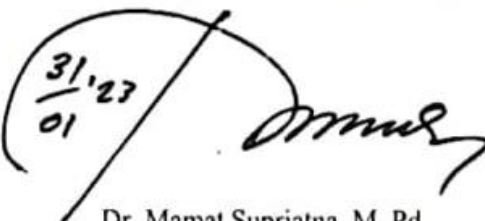
20/11-23
Prof. Dr. Ahman, M. Pd.
NIP. 19690104 198503 1 002



Prof. Dr. Ulfiah, M. Si.
NIP. 19691113 199703 2 002




Prof. Dr. Agus Taufiq, M. Pd.
NIP. 19580816 198503 1 007



31/11/23
01
Dr. Mamat Supriatna, M. Pd.
NIP. 19600829 198703 1 002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling



Prof. Dr. Agus Taufiq, M. Pd.
NIP. 19580816 198503 1 007

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Kerangka Kerja Layanan Bimbingan dan Konseling Pernikahan dengan Pendekatan *Ecosystemic* dalam Membangun Pernikahan yang Sukses (Studi Bimbingan dan Konseling Pernikahan pada Keluarga Sakinah Teladan di Kalimantan Barat)” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Yang Membuat Pernyataan,



Sri Hidayati
NIM. 1502434

ABSTRAK

Sri Hidayati. 2023. Kerangka Kerja Layanan Bimbingan dan Konseling Pernikahan dengan Pendekatan *Ecosystemic* dalam Membangun Pernikahan yang Sukses (*Studi Bimbingan dan Konseling Pernikahan pada Keluarga Sakinah Teladan di Kalimantan Barat*).

Secara umum, tujuan penelitian ini menghasilkan kerangka kerja layanan bimbingan dan konseling pernikahan dengan pendekatan *ecosystemic* sebagai panduan bagi konselor/fasilitator dalam membantu pasangan suami istri membangun pernikahan yang sukses. Penelitian ini didasari oleh data bahwa angka kasus perceraian di Indonesia terus mengalami peningkatan yang signifikan. Berbagai upaya preventif telah dilakukan oleh sejumlah pihak berkepentingan, namun belum menunjukkan hasil yang menggembirakan. Di sisi lain, layanan bimbingan dan konseling dimungkinkan dan diharapkan dapat menjadi solusi alternatif upaya preventif terhadap maraknya perceraian. Melalui layanan bimbingan dan konseling pernikahan, diharapkan pasangan suami istri dapat membangun pernikahan yang sukses agar tidak berakhir dengan perceraian, sehingga tercapai keluarga *sakinah*. Namun, belum ada pedoman atau kerangka kerja berbasis kajian empirik yang dapat digunakan dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling pernikahan. Penelitian ini menggunakan multimetode berurutan yang terdiri atas tiga tahapan penelitian, yaitu pendekatan kualitatif dengan desain fenomenologis, *Focus Group Discussion* (FGD), dan *Delphi method*. Penelitian ini menghasilkan temuan: (1) interaksi suami istri mengembangkan hubungan dalam kehidupan pernikahan terentang sejak pranikah hingga sepanjang kehidupan pernikahan. Dimulai dari pertemuan awal hingga memelihara hubungan di sepanjang kehidupan pernikahan; (2) interaksi suami dan istri dengan keluarga pasangannya merupakan proses mengenal, menyesuaikan diri dengan mertua dan saudara pasangan, yang terus dijalin melalui intensitas silaturahmi dengan kedua keluarga, serta membutuhkan optimalisasi peran dari masing-masing pasangan dalam membantu mengenal keluarganya; (3) interaksi lingkungan pekerjaan dengan kehidupan pernikahan menunjukkan kecenderungan yang positif terhadap perasaan menghadapi tuntutan pekerjaan (*time strain*), pengaruh pekerjaan terhadap hubungan dengan pasangan dan pengaruh masalah di rumah terhadap pekerjaan (*work spillover*), serta perasaan melihat kesibukan pasangan (*crossover*); (4) makna peran gender sebagai konstruksi sosial kehidupan modern dalam perspektif suami dan istri menunjukkan bahwa pengaruh pemahaman patriarkis masih hadir dalam kehidupan keluarga Muslim, namun pemahaman tersebut bergerak ke arah pemahaman dan pengimplementasian peran gender yang egaliter. Bentuk keluarga tradisional mulai bergerak ke arah keluarga nontradisional; dan (5) kerangka kerja layanan bimbingan dan konseling pernikahan dengan pendekatan *ecosystemic* telah tersusun dan tervalidasi oleh para ahli, praktisi, serta pengambil kebijakan dan layak untuk digunakan. Kerangka kerja ini memuat rasional, makna bimbingan dan konseling pernikahan dengan pendekatan *ecosystemic*, tujuan, sasaran/ruang lingkup, materi bimbingan dan konseling pernikahan, keterampilan bimbingan dan konseling pernikahan, karakteristik konselor/fasilitator pernikahan, proses dan tahapan bimbingan dan konseling pernikahan, evaluasi proses dan hasil pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling pernikahan, dan penutup. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menguji efektivitas keterlaksanaan kerangka kerja layanan bimbingan dan konseling pernikahan dengan pendekatan *ecosystemic*.

Kata-kata Kunci: Bimbingan dan Konseling Pernikahan, *Ecosystemic*, Pernikahan Sukses, *Sakinah*

ABSTRACT

Sri Hidayati. 2023. Marriage Guidance and Counseling Services Framework An Ecosystemic Approach to Building a Successful Marriage (Study Marriage Guidance and Counseling on the Sakinah Exemplary Family in West Kalimantan).

In general, this research aims to produce a framework for marriage guidance and counselling services with an ecosystemic approach as a guide for counsellors/facilitators in helping married couples build successful marriages. This research is based on data that the number of divorce cases in Indonesia continues to experience a significant increase. Various preventive efforts have been carried out by some interested parties but have not shown encouraging results. On the other hand, guidance and counselling services are possible and are expected to be an alternative solution for preventive efforts against the rise of divorce. Through marriage guidance and counselling services, it is hoped that married couples can build a successful marriage so that it does not end in divorce and that a sakinah family is achieved. However, there are no guidelines or frameworks based on empirical studies to provide marriage guidance and counselling services. This study uses a sequential multimethod, which uses three research stages: a qualitative approach with a phenomenological design, a Focus Group Discussion (FGD), and the Delphi method. This study resulted in the findings: (1) husband and wife interactions develop relationships in married life spanning from premarital to married life. Starting from the initial meeting to maintain the relationship throughout married life; (2) the interaction of husband and wife with their partner's family is a process of getting to know, adjusting to the spouse's in-laws and siblings, which continues to be woven through the intensity of the relationship with the two families, and requires optimizing the role of each partner in helping to get to know their family; (3) the interaction of the work environment with married life shows a positive tendency towards feelings of facing work demands (time strain), the effect of work on relationships with partners and the effect of problems at home on work (work spillover), as well as feelings of seeing a partner's busyness (crossover); (4) the meaning of gender roles as a social construction of modern life in the perspective of husband and wife shows that the influence of patriarchal understanding is still present in Muslim family life, but this understanding moves towards understanding and implementing egalitarian gender roles. Traditional family forms began to move toward non-traditional families, and (5) the framework for marriage guidance and counselling services with an ecosystemic approach has been compiled and validated by experts, practitioners, and policy makers and is feasible to use. The framework includes rational, meaning guidance and counselling wedding with approach ecosystemic, goal, goal/space scope, material guidance and counselling marriage, skills guidance and counselling wedding, characteristics counsellor/facilitator marriage, process and stages guidance and counselling marriage, process and outcome evaluation implementation service guidance and counselling wedding, and closing. Further research is needed to test the effectiveness of implementing the framework of marriage guidance and counselling services with an ecosystemic approach.

Keywords: *Ecosystemic, Marriage Guidance and Counseling, Successful Marriage, Sakinah*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	17
1.3 Tujuan Penelitian	19
1.3.1 Tujuan Umum	19
1.3.2 Tujuan Khusus	19
1.4 Manfaat Penelitian	20
1.4.1 Manfaat Teoritik	20
1.4.2 Manfaat Praktis	20
1.5 Struktur Organisasi Disertasi	21
BAB II TINJAUAN TEORITIS KERANGKA KERJA LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING PERNIKAHAN YANG SUKSES DENGAN PENDEKATAN <i>ECOSYSTEMIC</i>	23
2.1 Pernikahan Sukses	23
2.1.1 Makna Pernikahan Sukses	23
2.1.2 Konsep-konsep yang Terkait dengan Pernikahan Sukses	27
2.1.3 Komponen Pernikahan Sukses	32
2.2 Pernikahan Sukses dalam Perspektif Islam	34
2.2.1 Makna <i>Sakinah</i> dalam Al-Quran dan Hadis	34

2.2.2	Konsep <i>Mubadalah</i> dalam Pernikahan	40
2.2.3	Program Pemilihan Keluarga Sakinah Teladan Kementerian Agama RI.....	48
2.3	Pendekatan <i>Ecosystemic dan</i>	54
2.3.1	<i>Microsystems</i>	57
2.3.2	<i>Mesosystems</i>	65
2.3.3	<i>Exosystems</i>	69
2.3.4	<i>Macrosystems</i>	73
2.4	Penelitian Terdahulu yang Relevan	85
2.5	Kerangka Teoritik Bimbingan dan Konseling Pernikahan <i>Ecosystemic</i>	92
2.5.1	Makna Kerangka Kerja Layanan Bimbingan dan Konseling	92
2.5.2	Bimbingan dan Konseling Pernikahan	94
2.5.2.1	Definisi Bimbingan dan Konseling Pernikahan.....	94
2.5.2.2	Tujuan Bimbingan dan Konseling Pernikahan.....	101
2.5.2.3	Motivasi Pasangan Suami Istri Mengikuti Proses Bimbingan dan Konseling Pernikahan	102
2.5.2.4	Keterampilan Bimbingan dan Konseling Pernikahan	104
2.5.2.5	Karakteristik Kepribadian Konselor Pernikahan	113
2.5.2.6	Proses dan Tahapan Bimbingan dan Konseling Pernikahan	116
BAB III METODE PENELITIAN		139
3.1	Desain Penelitian	139
3.2	Subjek dan Tempat Penelitian	143
3.2.1	Partisipan Penelitian Kualitatif Fenomenologis	143
3.2.2	Peserta <i>Focus Group Discussion</i> (FGD)	148
3.2.3	Para Ahli yang Dilibatkan dalam Metode <i>Delphi</i>	150
3.3	Pengumpulan Data	150
3.3.1	Prosedur dan Teknik Pengumpulan Data Kualitatif Fenomenologis	150

3.3.2	Prosedur dan Teknik Pengumpulan Data <i>Focus Group Discussion</i> (FGD)	154
3.3.3	Prosedur dan Teknik Pengumpulan Data Metode <i>Delphi</i>	157
3.4	Analisis Data	158
3.4.1	Analisis Data Kualitatif Fenomenologis	158
3.4.2	Analisis Data <i>Focus Group Discussion</i> (FGD)	155
3.4.3	Analisis Data Metode <i>Delphi</i>	156
3.5	Isu Etik	162
3.5.1	Isu Etik Penelitian Kualitatif Fenomenologis	162
3.5.2	Isu Etik <i>Focus Group Discussion</i> (FGD)	163
3.5.3	Isu Etik Metode <i>Delphi</i>	164
BAB IV	TEMUAN DAN PEMBAHASAN	166
4.1.	Hasil Temuan dan Analisis Data Kualitatif Fenomenologis	167
4.1.1.	Sintesis Makna Tekstural dan Struktural Interaksi Suami dan Istri Mengembangkan Hubungan dalam Kehidupan Pernikahan (<i>Microsystems</i>)	167
4.1.1.1	Pengembangan Hubungan Pranikah	168
4.1.1.1.1	Pertemuan Awal	168
4.1.1.1.2	Berkenalan	171
4.1.1.2	Pengembangan Hubungan Pascanikah	182
4.1.1.2.1	Kehidupan Awal Pernikahan	182
4.1.1.2.2	Merencanakan Masa Depan	188
4.1.1.2.3	Memelihara Hubungan	190
4.1.2.	Sintesis Makna Tekstural dan Struktural Interaksi Suami dan Istri dengan Keluarga Pasangannya (<i>Mesosystems</i>)	234
4.1.2.1	Cara Mengenal Mertua	235
4.1.2.2	Hubungan dengan Mertua dan Saudara Pasangan	237
4.1.2.3	Menyeimbangkan Hubungan dengan Kedua Keluarga	242
4.1.2.4	Masalah dengan Keluarga Pasangan dan Cara Menyikapinya	244

4.1.2.5 Peran Pasangan Mengenalkan Suami atau Istri kepada Keluarganya	247
4.1.3. Sintesis Makna Tekstural dan Struktural Interaksi Lingkungan Pekerjaan dengan Kehidupan Pernikahan (<i>Exosystems</i>)	250
4.1.3.1 Jenis, Dedikasi, dan Durasi Pekerjaan	250
4.1.3.2 Perasaan Menghadapi Tuntutan Pekerjaan (<i>Time Strain</i>)	255
4.1.3.3 Pengaruh Pekerjaan terhadap Hubungan dengan Pasangan dan Pengaruh Masalah di Rumah terhadap Pekerjaan (<i>Work Spillover</i>)	257
4.1.3.4 Perasaan saat Melihat Kesibukan Pasangan (<i>Crossover</i>)	261
4.1.3.5 Menyeimbangkan Waktu antara Pekerjaan dengan Keluarga	262
4.1.4. Sintesis Makna Tekstural dan Struktural Makna Peran Gender sebagai Konstruksi Sosial Kehidupan Modern dalam Perspektif Suami dan Istri (<i>Macrosystems</i>).....	269
4.1.4.1 Sumber Pengetahuan tentang Istilah Gender	269
4.1.4.2 Makna Gender	270
4.1.4.3 Pandangan tentang Perempuan di Ruang Domestik dan Ruang Publik	273
4.1.4.4 Pandangan tentang Peran Gender dalam Perspektif Agama	278
4.1.4.5 Pandangan tentang Peran Gender dalam Perspektif Masyarakat	281
4.1.4.6 Implementasi Peran Gender dalam Rumah Tangga....	285
4.2 Hasil Analisis <i>Focus Group Discussion</i> (FGD)	290
4.2.1 <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) Konfirmasi Temuan Penelitian Kualitatif Fenomenologis	291
4.2.1.1 Interaksi Suami dan Istri Mengembangkan Hubungan dalam Kehidupan Pernikahan	291

4.2.1.2 Interaksi Suami Istri dengan Keluarga Pasangannya..	296
4.2.1.3 Interaksi Lingkungan Pekerjaan dengan Kehidupan Pernikahan	299
4.2.1.4 Makna Peran Gender sebagai Konstruksi Sosial Kehidupan Modern dalam Perspektif Suami dan Istri	301
4.2.2 <i>Focus Group Discussion (FGD)</i> Pembahasan <i>Draft</i> Kerangka Kerja Bersama <i>Stakeholders</i>	305
4.2.2.1 Rasional	306
4.2.2.2 Definisi Bimbingan dan Konseling Pernikahan	308
4.2.2.3 Tujuan Bimbingan dan Konseling Pernikahan	308
4.2.2.4 Sasaran/Ruang Lingkup Bimbingan dan Konseling Pernikahan	310
4.2.2.5 Materi Bimbingan dan Konseling Pernikahan	310
4.2.2.6 Proses dan Tahapan Bimbingan dan Konseling Pernikahan	312
4.2.2.7 Keterampilan Bimbingan dan Konseling Pernikahan	313
4.2.2.8 Karakteristik Konselor Pernikahan	313
4.2.2.9 Rekomendasi <i>Stakeholders</i>	314
4.3 Hasil Analisis Metode <i>Delphi</i> terhadap Rumusan Kerangka Kerja Layanan Bimbingan dan Konseling Pernikahan dengan Pendekatan <i>Ecosystemic</i>	318
4.3.1 Ringkasan Kerangka Kerja Layanan Bimbingan dan Konseling Pernikahan dengan Pendekatan <i>Ecosystemic</i>	318
4.3.1.1 Rasional	319
4.3.1.2 Makna Bimbingan dan Konseling Pernikahan dengan Pendekatan <i>Ecosystemic</i>	319
4.3.1.3 Tujuan	320
4.3.1.4 Sasaran/Ruang Lingkup	321
4.3.1.5 Materi Bimbingan dan Konseling Pernikahan	321
4.3.1.6 Keterampilan Bimbingan dan Konseling Pernikahan	322
4.3.1.7 Karakteristik Konselor/Fasilitator Pernikahan	322

4.3.1.8 Proses dan Tahapan Bimbingan dan Konseling Pernikahan	323
4.3.1.9 Evaluasi Proses dan Hasil Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling Pernikahan	325
4.3.2 Analisis Metode <i>Delphi</i> terhadap Item Kerangka Kerja Layanan Bimbingan dan Konseling Pernikahan dengan Pendekatan <i>Ecosystemic</i>	326
4.3.2.1 Item Rasional	326
4.3.2.2 Item Definisi	328
4.3.2.3 Item Tujuan	331
4.3.2.4 Item Sasaran/Ruang Lingkup	333
4.3.2.5 Item Materi	334
4.3.2.6 Item Proses dan Tahapan	336
4.3.2.7 Item Keterampilan	337
4.3.2.8 Item Karakteristik	339
4.4 Keterbatasan Penelitian	349
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	351
5.1 Simpulan	351
5.2 Implikasi	354
5.3 Rekomendasi	355
DAFTAR PUSTAKA	358

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Data Partisipan Penelitian Kualitatif Fenomenologis.....	381
Lampiran 2.	Data Peserta <i>Focus Group Discussion (FGD)</i> Konfirmasi Temuan Penelitian Kualitatif Fenomenologis	388
Lampiran 3.	Data Peserta <i>Focus Group Discussion (FGD)</i> Pembahasan <i>Draft</i> Kerangka Kerja Bersama <i>Stakeholders</i>	390
Lampiran 4.	Data <i>Expert Judges</i> pada Metode <i>Delphi</i>	391
Lampiran 5.	Pedoman Wawancara	392
Lampiran 6.	Surat Pengantar Observasi Penelitian	395
Lampiran 7.	Foto Dokumentasi Wawancara dengan Partisipan	396
Lampiran 8.	Biodata Peserta <i>Focus Group Discussion (FGD)</i> Konfirmasi Temuan Penelitian Kualitatif Fenomenolog..	402
Lampiran 9.	Daftar Hadir Peserta <i>Focus Group Discussion (FGD)</i> Konfirmasi Temuan Penelitian Kualitatif Fenomenologis	405
Lampiran 10.	Foto Dokumentasi Suasana FGD Konfirmasi Temuan Penelitian Kualitatif Fenomenologis	406
Lampiran 11.	Daftar Hadir Peserta <i>Focus Group Discussion (FGD)</i> Pembahasan <i>Draft</i> Kerangka Kerja Bersama <i>Stakeholders</i>	407
Lampiran 12.	Foto Dokumentasi Suasana FGD Pembahasan <i>Draft</i> Kerangka Kerja Bersama <i>Stakeholders</i>	408
Lampiran 13.	Lembar Penilaian Ahli	409
Lampiran 14.	Surat Permohonan Kesiediaan Memberikan Penilaian	415
Lampiran 15.	Tabel Hasil <i>Review</i> Ahli terhadap Kerangka Kerja Layanan Bimbingan dan Konseling Pernikahan dengan Pendekatan <i>Ecosystemic</i>	416
Lampiran 16.	Surat Pernyataan Partisipan	426
Lampiran 17.	SK Pembimbing Disertasi	439

Lampiran 18. Deskripsi Tekstural dan Struktural Pengalaman Empat Belas Pasang Suami Istri Penerima Penghargaan Keluarga Sakinah Teladan dalam Membangun Pernikahan Sukses	440
---	-----

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku dan Artikel Jurnal

- Abdullah, I. (2006). *Sangkan Paran Gender*. (I. Abdullah, Penyunt.) Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aisyah, N. (2013, Desember). Relasi Gender dalam Institusi Keluarga (Pandangan Teori Sosial dan Feminis). *Muwazah*, 5(2), 203-224.
- Alfitri. (2012). Legal Reform Profect, Accessto Justice, and Gender Equity in Indonesia. *Indonesian Journal of International Law*, 9(2), 1-22.
- Al-Hibri, A. Y., & Habti, R. M. (2006). Islam. In D. S. Browning, M. C. Green, & J. W. Jr. (Eds.), *Sex, Marriage, & Family in World Religions* (p. 177). New York: Columbia University Press.
- Allendorf, K. (2015). Like Her Own: Ideals and Experiences of The Mother-In-Law/Daughter-In-Law Relationship. *Journal of Family Issues*, 1-26. doi:10.1177/0192513X15590685
- Alpenia, L. (2012). Kepuasan Perkawinan pada Istri Ditinjau dari Keterlibatan Suami dalam Menghadapi Tuntutan Ekonomi dan Pembagian Peran dalam Rumah Tangga. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 1(3).
- Amato, P. R. (1988, Juni). Long-Term Implications of Parental Divorce for Adult Self-Concept. *Journal of Family Issues*, 9(2), 201-213.
- Amato, P. R., & Booth, A. (1991). The Consequences of Divorce for Attitudes Toward Divorce and Gender Roles. *Journal of Family Issues*, 12(3), 306-322.
- Amato, P. R., & Previti, D. (2003). People's Reasons for Divorcing: Gender, Social Class, the Life Course, and Adjustment. *Journal of Family Issues*, 24(5), 602-626.
- Amato, P. R., & Rogers, S. J. (1999). Do Attitudes toward Divorce Affect Marital Quality. *Journal of Family Issues*, 69-86.
- Anderson, S. A., Sabatelli, R. M., & Kosutic, I. (2013). Systemic and Ecological Qualities of Families. In G. W. Peterson, & K. R. Bush (Eds.), *Handbook of Marriage and the Family* (Third ed.). New York: Springer.
- Andjariah, S. (2005). Kebahagiaan perkawinan ditinjau dari faktor komunikasi pada pasangan suami istri. *Jurnal Psikologi*, 1(1).

- Andriani, O., Taufik, T., & Hariko, R. (2017, Oktober). Gambaran Permasalahan Pasangan Muda di Kabupaten Kerinci. *Jurnal Konseling Indonesia*, 3(1), 1-8.
- Archuleta, K. L., Sonya L. Britt, T. J., & Grable, J. E. (2011). Financial Satisfaction and Financial Stressor in Marital Satisfaction. *Psychological Reports*, 108(2), 563-576. doi:10.2466/07.21
- Asoodeh, M. H., Khalili, S., Daneshpour, M., & Lavasani, M. G. (2010). Factors of Successful Marriage: Accounts from Self Described Happy Couples. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 5, 2042-2046. doi:10.1016/j.sbspro.2010.07.410
- Atwater, E. (1983). *Psychology of Adjustment* (2nd ed.). New Jersey: Prentice Hall.
- Ayub, N. (2022). The Factors Predicting Marital Satisfaction: A Gender Difference in Pakistan.
- Ayub, N., & Iqbal, S. (2012). The Factors Predicting Marital Satisfaction: A Gender Difference in Pakistan. *The International Journal of Interdisciplinary Social Sciences*, 6(7), 63-73.
- Bakker, A. B., Demerouti, E., & Schaufeli, W. B. (2005). The Crossover of Burnout and Work Engagement among Working Couples. *Human Relations*, 58(5), 661-689. doi:10.1177/0018726705055967
- Barker, P., & Chang, J. (2013). *Basic Family Therapy*. New Delhi: Wiley-Blackwell.
- Batubara, S. M. (2017). Kearifan Lokal dalam Budaya Daerah Kalimantan Barat (Etnis Melayu dan Dayak). *Jurnal Penelitian IPTEKS*, 91-104.
- Baxter, L. A., & Simon, E. P. (1993). Relationship Maintenance Strategies and Dialectical Contradictions in Personal Relationships. *Journal of Social Personal Relationships*, 10, 225-242.
- Black, J. S., & Stephens, G. K. (1989). The influence of the spouse on American expatriate adjustment and intent to stay in Pacific Rim Overseas assignments. *Journal of Manajement*, 15(4), 529-544. doi:10.1177/014920638901500403
- Boer, C., & Moore, C. (1994). *Ecosystemic Thinking in Group Therapy*. *Group Analysis*, 27, 105-117.

- Boyer, W. (2010). Getting to Know O'Connor: Experiencing the *Ecosystemic* Play Therapy with Urban First Nations People. *The Family Journal*, 18(2), 202-207. doi:10.1177/1066480710364090
- Brack, G., & Moore, P. S. (2011). *Ecosystemic* Complexity Theory of Conflict: Understanding the Fog of Conflict. *Journal of Humanistic Counseling Education and Development*, 50(1), 3-15. Retrieved from <https://doi.org/10.1002/j.2161-1939.2011.tb00102>
- Bronfenbrenner, U. (1979). *The Ecology of Human Development Experiments by Nature and Design*. Cambridge: Harvard University Press.
- Broude, G. J. (1994). *Marriage, family, and relationships a cross-cultural encyclopedia*. California: ABC-CLIO, Inc.
- Brubaker, T. H. (1977). Successful Marriage: A Principles Approach by Wesley R. Burr. *Journal of Marriage and Family*, 39(4), 842-843.
- Bryant, C. M., Conger, R. D., & Meehan, J. M. (2001). The Influence of In-laws on Change in Marital Success. *Journal of Marriage and Family*, 614-626.
- Bungin, B. (2017). *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Cammack, M., Bedner, A., & vanHuis, S. (2015). Democracy, Human Rights, and Islamic Family Law in Post-Soeharto Indonesia. *New Middle Eastern Studies*, 5, 1-24.
- Canary, D. J., & Zelley, E. D. (2003). Relationship Maintenance. In J. James J. Ponzetti (Ed.), *International Encyclopedia of Marriage and Family* (Second ed., p. 1504). Macmillan Reference USA.
- Carr, A. (2006). *Family Therapy Concepts, Process, and Practice* (Second ed.). New Delhi: John Willey and Sons, Inc.
- Choi, S.-H. L. (1987). *The Marital Adjustment Process of Korean Working-Class Couples*. Iowa: Iowa State University.
- Christie, C. A., & Barela, E. (2005). The Delphi Technique as a Method for Increasing Inclusion in the Evaluation Process. *The Canadian Journal of Program Evaluation*, 105-122.
- Claxton, A., O'Rourke, N., Smith, J. Z., & DeLongis, A. (2011). Personality Traits and Marital Satisfaction within Enduring Relationships: An Intra-Couple Discrepancy Approach. *Journal of Social and Personal Relationships*, 29(3), 375-396. doi:10.1177/0265407511431183

- Coffey, E. P. (2004). The Heart of the Matter 2: Integration of *Ecosystemic* Family Therapy Practices with Systems of Care Mental Health Services for Children and Families. *Family Process*, 43(2), 161-173.
- Coontz, S. (2006). The Origins of Modern Divorce. *Family Process*, 46(1), 7-16.
- Corey, G. (2017). *Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy* (Tenth ed.). Boston: Cengage Learning.
- Corra, M., Carter, S. K., & Knox, D. (2009). Trends in Marital Happiness by Gender and Race. *Journal of Family Issues*, 30(10), 1379-1404. doi:10.1177/0192513X09336214
- Cousins, L. H., Jackson, K., & Till, M. (1997). Portrait of a School-Based Health Center: An *Ecosystemic* Perspective. *Social Work in Education*, 19(3), 189.
- Cox, F. D., & Demmitt, K. (2014). *Human Intimacy: Marriage, the Family, and Its Meaning* (11 ed.). Belmont: Cengage Learning.
- Creswell, J. W. (2015a). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih di Antara Lima Pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Culbertson, S. S., Mills, M. J., & Fullagar, C. J. (2012). Work Engagement and Work-Family Facilitation: Making Homes Happier Through Positive Affective Spillover. *Human Relation*, 65(9), 1155–1177. doi:10.1177/001872671244029
- Dainton, M., & Stafford, L. (1993). Routine Maintenance Behaviors: A Comparison of Relationship Type, Partner Similarity and Sex Difference. *Journal of Social and Personal Relationships*, 10, 255-271. doi:10.1177/026540759301000206
- Darling, C. A., & Turkki, K. (2009). Global Family Concerns and the Role of Family Life Education: An *Ecosystemic* Analysis. *Family Relations*, 58(1), 14-27.
- Darmawati, N. O., & Dwitasari, P. (2017, Oktober). Peran Gender Dalam Media. *Jurnal Desain Idea*, 16(2), 13-16. doi:10.12962/iptek_desain.v16i2.3588
- David, P., & Stafford, L. (2013). A Relational Approach to Religion and Spirituality in Marriage: The Role of Couples' Religious Communication in Marital Satisfaction. *Journal of Family Issues*, XX(X), 1-18. doi:10.1177/0192513X13485922

- deGraaf, P. M., & Kalmijn, M. (2006). Divorce Motives in a Period of Rising Divorce Evidence from a Dutch Life-History Survey. *Journal of Family Issues*, 27(4), 483-505. doi:10.1177/0192513X05283982
- Deshpande, A., & Pandey, N. (2014). Psychological Impact of Parental Divorce on Children: A Qualitative Study. *Indian Journal of Health and Wellbeing*, 5(10), 1201-1205.
- Dindia, K., & Baxter, L. A. (1987). Strategies for Maintaining and Repairing Marital Relationships. *Journal of Social and Personal Relationships*, 4, 143-158. doi:10.1177/0265407587042003
- Dommaraju, P., & Jones, G. (2011). Divorce Trends in Asia. *Asian Journal of Social Science*, 39, 725-750. doi:10.1163/156853111X619201
- Driessnack, M., Sousa, V. D., & Mendes, I. A. (2007). An Overview of Research Design Relevant to Nursing: Part 3: Mixed and Multiple Methods. *Revista Latino-Americana de Enfermagem*, 15(5), 1046-1049. doi:10.1590/S0104-11692007000500025
- Duderija, A. (2016). The Custom ('urf) Based Assumptions Regarding Gender Roles and Norms in the Islamic Tradition: A Critical Examination. *Studies in Religion/Sciences Religieuses*, 1-19. doi:10.1177/0008429815596549
- Duomas, D. M., Margolin, G., & John, R. S. (2003). The Relationship Between Daily Marital Interaction, Work, and Helath-Promoting Behaviors in Dual Eraner Couples an Extension of the Work-Family Spillover Model. *Journal of Family Issues*, 24(1), 3-20. doi:10.1177/0192513X02238518
- Durodoye, B. A. (1997). Factors of marital satisfaction among African American couples and Nigerian male/African American female couples. *Journal of Cross-Cultural Psychology*, 28(1), 71-80.
- Durtschi, J. A., & McClellan, M. (2017). Self of the Therapist Being Aware, Prepared, and Ethical. In M. J. Murphy, & L. Hecker (Eds.). New York: Routledge Taylor and Francis Group.
- Dykeman, C. (2017). Marriages, Couples, and Family Counseling. Dalam D. Capuzzi, & D. R. Gross, *Introduction to The Counseling Profession* (Seventh ed.). New York: Routledge.
- Fakih, M. (2010). *Analisis Gender & Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fatima, M., & Ajmal, M. A. (2012). Happy marriage: A qualitative study. *Pakistan Journal of Social and Clinical Psychology*, 10(1), 37-42.

- Fish, L. S., & Busby, D. M. (2005). The Delphi Method. In D. H. Sprenkle, & F. P. Piercy (Eds.), *Research Methods in Family Therapy* (Second ed.). New York: The Guilford Press.
- Gayle Kaufman, H. T. (2006). Gender and Marital Happiness in Later Life. *Journal of Family Issues*, 27(6), 735-757. doi:10.1177/1092513X05285293
- Giannarou, L., & Zervas, E. (2014). Using Delphi Technique to Build Consensus in Practice. *Int. Journal of Business Science and Applied Management*, 9(2), 65-82.
- Gladding, S. T. (2012). *Konseling Profesi yang Menyeluruh*. Jakarta: Indeks.
- Gladding, S. T. (2019). *Family Therapy History, Theory, and Practice* (Seventh ed.). Boston: Pearson.
- Glenn, N. D. (1990). Quantitative Research on Marital Quality in the 1980s: A Critical Review. *Journal of Family and The Family*, 52(4), 818.
- Glenn, N. D. (2003). *International Encyclopedia of Marriage and Family* (second ed., Vol. 3). (J. James J. Ponzetti, Ed.) New York: The Gale Group Inc.
- Glenn, N. D. (2003). Marital Quality. In J. James J. Ponzetti (Ed.), *International Encyclopedia of Marriage and Family* (Second ed., Vol. 3). New York: The Gale Group, Inc.
- Glick, I. D., Rait, D. S., Heru, A. M., & Ascher, M. S. (2016). *Couples and Family Therapy in Clinical Practice* (Fifth ed.). Oxford: John Wiley & Sons, Ltd.
- Goldenberg, H., & Goldenberg, I. (2013). *Family Therapy an Overview* (Eighth ed.). Belmont: BrooksCole Cengage Learning.
- Goldscheider, F., Goldscheider, C., & Rico-Gonzales, A. (2014). Gender Equality in Sweden: Are The Religious More Patriarchal. *Journal of Family Issues*, 35(7), 892-908. doi:10.1177/0192513X14522236
- Goodman, R. D., & West-Olatunji, C. A. (2010). Educational Hegemony, Traumatic Stress, and African American and Latino American Students. *Journal of Multicultural Counseling and Development*, 38(3), 176.
- Graaf, P. M., & Kalmijn, M. (2006). Divorce motives in a period of rising divorce evidence from a Dutch life-history survey. *Journal of Family Issues*, 27(4), 483-505. doi:10.1177/0192513X05283982

- Guerrero, L. K., Eloy, S. V., & Wabnik, A. I. (1993). Linking Maintenance Strategies to Relationship Development and Disengagement: A Reconceptualization. *Journal of Social and Personal Relationships, 10*, 273-283.
- Gurman, A. S. (2010). The Evolving Clinical Practice of Couple Therapy. In A. S. Gurman (Ed.), *Clinical Casebook of Couple Therapy*. New York: The Guilford Press.
- Haar, J. M., & Bardoel, E. A. (2008). Positive Spillover from the Work–Family Interface: A Study of Australian Employees. *Asia Pacific Journal of Human Resources, 46*(3), 275-267. doi:10.1177.1038411108095759
- Hall, S. S. (2006). Marital Meaning Exploring Young Adults' Belief Systems about Marriage. *Journal of Family Issues, 27*(10), 1437-1458. doi:10.1177/0192513X06290036
- Harkonen, J. (2013). Divorce: Trends, Pattern, Causes, Consequences. *Stockholm Research Report in Demography, 7*, 1-39.
- Hasanah, H. (2016, Desember). Konseling Perkawinan (Strategi Penanganan Problem Relasi Keluarga dalam Membangun Keluarga Sakinah). *KONSELING RELIGI: Jurnal Bimbingan Konseling Islam, 7*(2), 77-97.
- Helmeke, K. B., Prouty, A. M., & Bischof, G. H. (2015). Couple Therapy. In J. L. Wetchler, & L. L. Hecker (Eds.), *An Introduction to Marriage and Family Therapy* (Second ed., p. 359). New York: Routledge.
- Heryanah. (2015). Ageing Population dan Bonus Demografi Kedua di Indonesia. *Populasi, 23*(2), 1-16.
- Hidayati, S. (2010). *Faktor-faktor Penyebab Perceraian di Kota Pontianak*. Pontianak: STAIN Pontianak.
- Hiew, D. N., W. Kim Halford, F. J., & Liu, S. (2015). Relationship Standards and Satisfaction in Chinese, Western, and Intercultural Chinese-Western in Australia. *Journal of Cross-Cultural Psychology, 45*(5), 684-701. doi:10.1177/0022022115579936
- Hill, W. E., & Darling, C. A. (2001). Using the Family Ecosystem Model to Enhance Pastoral Care and Counseling. *The Journal of Pastoral Care, 55*(3), 247-257.
- Holman, T. B. (2002). *Premarital Prediction of Marital Quality or Breakup: Research, Theory, and Practice*. New York: Kluwer Academic Publishers.

- Hubeis, A. V. (2010). *Pemberdayaan Perempuan dari Masa ke Masa*. Bogor: IPB Press.
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (Kelima ed.). (Istiwidayanti, & Soedjarwo, Trans.) Jakarta: Erlangga.
- Hurt, T. R. (2012). Toward a Deeper Understanding of the Meaning of Marriage Among Black Men. *Journal of Family Issues*, 34(7), 859-884. doi:10.1177/0192513X12451737
- Huston, T. L. (2000). The Social Ecology of Marriage and Other Intimate Unions. *Journal of Marriage and The Family*, 298-320.
- Ihinger-Tallman, M., & Levinson, D. (2003). *International Encyclopedia of Marriage and Family*. (J. James J. Ponzetti, Ed.) New York: The Gale Group Inc.
- John-Roger. (2000). *Relationships Love, Marriage, and Spirit*. California: Mandeville Press.
- Juahepa, I. H., & Rosyadi, A. R. (2021, Mei). Program Bimbingan dan Konseling Islami pada Pasangan Rawan Cerai di Pengadilan Agama Cibinong Bogor. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 15(1), 20-30. doi:10.32832/jpls.v14i2.4368
- Jurczyk, K., Jentsch, B., Sailer, J., & Schier, M. (2019). Female-Breadwinner Families in Germany: New Gender Roles? *Journal of Family Issues*, 1-24. doi:10.1177/0192513X1984314
- Jurma, A. M. (2015). Impact of divorce and mother's psychological well-being on childrens emotional, behavioral and social competences. *Revista De Cercetare Si Interventie Sociala*, 48, 69-82.
- Kartadinata, S. (2011). *Menguak Tabir Bimbingan dan Konseling sebagai Upaya Pedagogis*. Bandung: UPI PRESS.
- Kasdi, A. (2019, June). Marriage Counseling as an Effort to Build a Sakinah Family: Model of Fostering and Mentoring for Sakinah Families in Demak Regency. *Jurnal Kosenling Religi*, 99-115. doi:10.21043/kr.v10i1.5500
- Kaufman, G., & Taniguchi, H. (2006). Gender and Marital Happiness in Later Life. *Journal of Family Issues*, 27(6), 735-757. doi:10.1177/0192513X05285293

- Keene, J. R., & Reynolds, J. R. (2005, April). The Job Costs of Family Demands Gender Differences in Negative Family-to-Work Spillover. *Journal of Family Issues*, 26(3), 275-299. doi:10.1177/0192513X04270219
- Kertamuda, F. E. (2009). *Konseling Pernikahan untuk Keluarga Indonesia*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Khumas, A., Prawitasari, J. E., Retnowati, S., & Hidayat, R. (2015). Model Penjelasan Intensi Cerai Perempuan Muslim di Sulawesi Selatan. *Jurnal Psikologi*, 42(3), 189-206.
- Kim, H. K., & McKenry, P. C. (2002). The Relationship Between Marriage and Psychological Well-Being: A Longitudinal Analysis. *Journal Of Family Issues*, 23(8), 885-911. doi:10.1177/019251302237296
- Knox, D., & Schacht, C. (2010). *Choices in Relationships an Introduction to Marriage and the Family* (Tenth ed.). Australia: Wadsworth Cengage Learning.
- Kodir, F. A. (2019). *Qira'ah Mubadalah Tafsir Progresif untuk Keadilan Gender dalam Islam*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Konoras, A., & Sarkol, P. K. (2014). Telaah Tingginya Perceraian di Sulawesi Utara (Studi Kasus Putusan Pengadilan Agama). *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 1(1), 54-64.
- Kubacka, K. E., Finkenauer, C., Rusbult, C. E., & Keijsers, L. (2011). Maintaining Close Relationships: Gratitude as a Motivator and Detector of Maintaining Behavior. *Personality and Social Psychology Bulletin*, XX(X), 1-14. doi:10.1177/0146167211412196
- Kulik, L. (2002). The Impact of Social Background on Gender-Role Ideology Parents' versus Childrens' Attitudes. *Journal of Family Issues*, 23(1), 53-73.
- Lamanna, M. A., & Riedmann, A. (2012). *Marriages, Families, and Relationships Making Choices in A Diverse Society* (Eleventh ed.). Australia: Wadsworth Cengage Learning.
- Lassiter, B. G., Hill, P. S., Moore, M. B., & A., S. (2011). *Ecosystemic Complexity Theory of Conflict: Understanding the Fog of Conflict*. *Journal of humanistic Counseling*, 50.
- Lasswell, & Laswell. (1987). *Marriage and the family* (2nd ed.). California: Wadworth Publishing.

- Latifatunnikmah, & Lestari, S. (2017, Agustus). Komitmen Pernikahan pada Pasangan Suami Istri Bekerja. *Humanitas*, 14(2), 103-119. Retrieved Agustus 3, 2022
- Lauer, R. H., Lauer, J. C., & Kerr, S. T. (1990). The Long-Term Marriage: Perceptions of Stability and Satisfaction. *International Journal Aging and Human Development*, 31(3), 189-195.
- Lestari, K. (2016). Perceraian Keluarga Pegawai Negeri Sipil (PNS) (Studi Kasus Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau). *JOM FISIP*, 3(1), 1-15.
- Lestari, R. M., Hanum, S. H., & Nopianti, H. (2016). Problem Kehidupan Berkeluarga Pasangan Suami Istri Kawin Muda (Studi Kasus: Desa Sri Kuncoro Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 2(2), 82-93. doi:DOI ://doi.org/10.33369/jsn.2.2.82-93
- Lestari, S. (2012). *Psikologi keluarga penanaman nilai dan penanganan konflik dalam keluarga*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Lindblad-Goldenberg, M., & Northey, W. F. (2013). *Ecosystemic Structural Family Therapy: Theoretical and Clinical Foundations*. *Contemporary Family Therapy*, 35(1), 147-160. doi:10.1007/s1059-012-9224-4
- Linstone, H. A., & Turoff, M. (2002). *The Delphi Method Techniques and Applications*. tt: tp.
- Littlejohn, S. W., Foss, K. A., & Oetzel, J. G. (2017). *Theories of Human Communication*. Illinois: Waveland Press, Inc.
- Liu, H., & Cheung, F. M. (2014). The Moderating Role of Empathy in the Work-Family Crossover between Chinese Dual-Earner Couples. *Journal of Career Assessment*, 1-17. doi:10.1177/1069072714547612
- Lye, D. N., & Biblarz, T. J. (1993). The Effect of Attitudes toward Family Life and Gender Roles on Marital Satisfaction. *Journal of Family Issues*, 14(2), 157-188. doi:10.1177/019251393014002002
- Maatta, K., & Uusiautti, S. (2012). Seven Rules on Having a Happy Marriage Along with Work. *The Family Journal: Counseling and Therapy for Couples and Families*, 20(3), 267-273. doi:10.1177/1066480712448997
- Matlin, M. W. (2012). *The Psychology of Women*. Belmont: Wadsworth Cengage Learning.

- Matthijs, K., Baerts, A., & dePutte, B. V. (2008). Determinants of Divorce in Nineteenth-Century Flanders. *Journal of Family History*, 33(3), 239-261. doi:10.1177/0363199008319373
- McGeorge, C. R., Carlson, T. S., & Wetchler, J. L. (2015). The History of Marriage and Family Therapy. In J. L. Wetchler, & L. L. Hecker (Eds.), *An Introduction to Marriage and Family Therapy* (Second ed.). New York: Routledge.
- McGuckin, C., & Minton, S. J. (2014). From Theory to Practice: Two *Ecosystemic* Approach and Their Applications to Understanding School Bullying. *Australian Journal of Guidance and Counseling*, 24(1), 36-48. doi:10.1017/jgc.2013.10
- Meier, J. A., McNaughton-Cassill, M., & Lynch, M. (2006). The Management of Household and Childcare Tasks and Relationship Satisfaction in Dual-Earner Families. *Marriage and Family Review*, 40(2-3), 61-88. doi:10.1300/J002v40n02_04
- Montgomery, B. M. (1993). Relationship Maintenance versus Relationship Change: A Dialectical Dilema. *Journal of Social and Personal Relationships*, 10, 205-223.
- Morgan, M. Y. (1987). The Impact of Religion on Gender-Role Attitudes. *Psychology of Women Quarterly*, 301-310.
- Morse, J. C. (2003). Principles of Mixed Methods and Multimethod Research Design. In A. Tashakkori, & C. Teddlie (Eds.), *Handbook Of Mixed Method in Social & Behavioral Research* (pp. 189-208). Thousand Oaks: Sage Publication.
- Moustakas, C. E. (1994). *Phenomenological Research Methods*. California: Sage Publications, Inc.
- Mubarok, A. (2005). *Psikologi keluarga dari keluarga sakinah hingga keluarga bangsa*. Jakarta: Bina Rena Pariwisata.
- Mufidah. (2008). *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*. Malang: UIN-Malang Press.
- Mufidah. (2010). *Bingkai Sosial Gender Islam, Strukturasi, & Konstruksi Sosial*. Malang: UIN Maliki Press.
- Muhammad, B. H. (2009). Perceraian dan Perubahan Sosial di Kabupaten Bungo. *Kontekstualita*, 26(2), 57-84.

- Mulia, M. (2020). *Ensiklopedia Muslimah Reformis Pokok-pokok Pemikiran untuk Reinterpretasi dan Aksi*. Jakarta: Baca.
- Murniati, A. N. (2004). *Getar Gender [Perempuan Indonesia dalam Perspektif Agama, Budaya, dan Keluarga]* (Vol. Buku Kedua). Magelang: Yayasan Indonesia Tera.
- Musaitir. (2020, Juni). Problematika Kehidupan Rumah Tangga pada Pasangan Suami Istri Perspektif Hukum Keluarga Islam. *Al-Ihkam: Jurnal Hukum Keluarga*, 12(2), 153-176.
- Myrick, R. D. (2011). *Developmental Guidance and Counseling: A Practical Approach* (Fifth ed.). Minneapolis: Educational Media Corporations.
- Najoan, H. J. (2015). Pola Komunikasi Suami Istri dalam Menjaga Keharmonisan Keluarga di Desa Tondegesan II Kecamatan Kawangkoan Kabupaten Minahasa. *Acta Diurna*, IV(4).
- Nelson-Jones, R. (2012). *Pengantar Keterampilan Konseling Kata dan Tindakan* (Ketiga ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nomaguchi, K. M., Milkie, M. A., & Bianchi, S. M. (2005, September). Time Strain and Psychological Well-Being do Dual-Earner Mothers and Fathers Differ? *Journal of Family Issues*, 26(6). doi:10.1177/0192513X05277524
- Nur'aeni, & Dwiyani, R. (2009). Dinamika Psikologi Perempuan yang Bercerai (Studi tentang Penyebab dan Status Janda pada Kasus Perceraian di Purwokerto. *Psycho Idea*, 7(1), 11-21.
- Olson, D. H., DeFrain, J., & Skogrand, L. (2011). *Marriages & Families intimacy, diversity, and strengths* (Seventh ed.). New York: McGraw-Hill.
- Omran, A. R. (1992). *Family Planning in The Legacy of Islam*. New York: Routledge.
- Orbuch, T. L., Bauermeister, J. A., & McKinley, E. B.-D. (2013). Early Family Ties and Marital Stability Over 16 Years: The Context of Race and Gender. *Family Relations*, 62, 255-268. doi:10.1111/fare.12005
- Patrick, S., Sells, J. N., Giordano, F. G., & Tollerud, T. R. (2007). Intimacy, Differentiation, and Personality Variables as Predictor of Marital Satisfaction. *The Family Journal: Counseling and Therapy for Couples and Families*, 15(4), 359-367. doi:10.1177/1066480707303754

- Piercy, F. P., & Hertlein, K. M. (2005). Focus Groups in Family Therapy Research. In D. H. Sprenkle, & F. P. Piercy (Eds.), *Research Methods in Family Therapy* (Second ed., p. 86). New York: The Guilford Press.
- Pimentel, E. E. (2006, March). Gender Ideology, Household Behavior, and Backlash in Urban China. *Journal of Family Issues*, 27(3), 341-365. doi:10.1177/0192513X05283507
- Pitt, R. N., & Borland, E. (2008). Bachelorhood and Men's Attitudes about Gender Roles. *The Journal of Men's Studies*, 16(2), 140-158. doi: 10.3149/jms.1602.140
- Pitt, R. N., & Borland, E. (2008). Bachelorhood and Men's Attitudes about Gender Roles. *The Journal of Men's Studies*, 16(2), 140-158. doi:10.3149/jms.1602.140
- Previti, D., & Amato, P. R. (2004). Is Infidelity a Cause or a Consequence of Poor Marital Quality. *Journal of Social and Personal Relationships*, 21(2), 217-230. doi:10.1177/0265407504041384
- Prianto, B., & Wulandari, N. W. (2013). Rendahnya Komitmen dalam Perkawinan sebagai Sebab Perceraian. *Jurnal Komunitas*, 5(2), 208-218.
- Proulx, C. M., Helms, H. M., & Buehler, C. (2007). Marital Quality and Personal Well-Being: A Meta-Analysis. *Journal of Marriage and Family*, 576-593.
- Putri, D. P., & Lestari, S. (2015). Pembagian Peran dalam Rumah Tangga pada Pasangan Suami Istri Jawa. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 16(1), 72-85. Retrieved Agustus 4, 2022
- Qomariah, D. N. (2019, Desember). Persepsi Masyarakat Mengenai Kesetaraan Gender dalam Keluarga. *Jurnal Cendekiawan Ilmiah PLS*, 4(2), 52-58. Retrieved Agustus 11, 2022, from file:///C:/Users/USER/Downloads/1601-3870-1-SM-1.pdf
- Right-Poortman, A. (2005). Women's Work and Divorce: A Matter of Anticipation? A Research Note. *European Sociological Review*, 21(3), 301-309. doi:10.1093/esr/jci019
- Ritvo, E. C., & Glick, I. D. (2002). *Concise Guide to Marriage and Family Therapy*. Washington: American Psychiatric Publishing, Inc.
- Robbins, M. S., Mayorga, C. C., & Szapocznik, J. (2003). The *Ecosystemic* "Lens" to Understanding Family Functioning. In T. L. Sexton, G. R. Weeks, & M. S. Robbins (Eds.), *Handbook of Family Therapy* (pp. 23-40). New York: Taylor & Francis Books, Inc.

- Roberts, W. L. (1979). Significant Elements in The Relationship of Longmarried Couples. *International Journal Aging and Human Development*, 10(3), 265-272. doi:10.22190/E0DD-H0EA-CJC7-E846
- Romas, M. Z. (2011). Kebahagiaan Hubungan Suami Isteri Ditinjau dari Keterampilan Komunikasi Asertif. *Jurnal Psikologi*, 7, 27-36.
- Roosi, I. L., & Minza, W. M. (2017). Makna Peran Gender bagi Suami Peserta Program Laki-Laki Peduli di Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta. *Gadjah Mada Journal of Psychology*, 3(3), 162-173. Retrieved Agustus 11, 2022
- Rustina. (2017, Desember). Implementasi Kesetaraan dan Keadilan Gender dalam Keluarga. *Musawa*, 9(2), 283-308.
- Sadarjoen, S. S. (2005). *Konflik Marital Pemahaman Konseptual, Aktual dan Alternatif Solusinya*. Bandung: Refika Aditama.
- Saidiyah, S., & Julianto, V. (2016, Oktober). Problem Pernikahan dan Strategi Penyelesaiannya: Studi Kasus pada Pasangan Suami Istri dengan Usia Perkawinan di Bawah Sepuluh Tahun. *Jurnal Psikologi Undip*, 15(2), 124-133.
- Samsidar. (2019, Desember). Peran Ganda Wanita dalam Rumah Tangga. *An Nisa'*, 12(2), 655-663. Retrieved Agustus 11, 2022
- Shihab, M. Q. (1999). *Wawasan Al-Quran: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan.
- Shihab, M. Q. (2005). *Perempuan: Dari Cinta Sampai Seks, dari Nikah Mut'ah Sampai Nikah Sunnah, dari Bias Lama Sampai Bias Baru*. Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, M. Q. (2007). *Pengantin Al-Quran Kalung Permata buat Anak-anakku*. Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, M. Q. (2011). *Pengantin Al-Quran: Kalung Permata Buat Anak-anakku*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sholevar, G. P. (2003). Couples Therapy An Overview. In G. P. Sholevar, & L. D. Schwoeri (Eds.). Washington, DC: American Psychiatric Publishing, Inc.
- Stafford, L. (2010). Measuring Relationship Maintenance Behaviors: Critique and Development of the Revised Relationship Maintenance Behavior Scale. *Journal of Social and Personal Relationships*, 28(2), 278-303. doi:10.1177/02654075210378125

- Stafford, L., & Canary, D. J. (1991). Maintenance Strategies and Romantic Relational Type, Gender and Relational Characteristics. *Journal Relationships*, 8, 217-242.
- Stafford, L., David, P., & McPherson, S. (2013). Sanctity of Marriage and Marital Quality. *Journal of Social and Personal Relationships*, 31(1), 54-70. doi:10.1177/0265407513486975
- Strong, B., DeVault, C., & Cohen, T. F. (2011). *The Marriage and Family Experience: Intimate Relationship in a Changing Society* (11th ed.). Belmont: Wadsworth.
- Surra, C. A., & Boelter, j. M. (2013). Dating and mate selection. Dalam G. W. Peterson, & K. R. Bush (Penyunt.), *Handbook of marriage and the family* (Third ed., hal. 211-232). New York: Springer.
- Surya, M. (2003). *Psikologi Konseling*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Ulfah, I. (2011). Menggugat Perkawinan: Transformasi Kesadaran Gender Perempuan dan Implikasinya terhadap Tingginya Gugat Cerai di Ponorogo. *Kodifikasia*, 5(1), 1-24.
- Umar, N. (2014). *Mendekati Tuhan dengan Kualitas Feminin*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kompas-Gramedia.
- Unger, D., Sonnentag, S., Niessen, C., & Kuonath, A. (2015). The Longer Your Work Hours, the Worse Your Relationship? The Role of Selective Optimization with Compensation of Working Time with Relationship Satisfaction and Self-Disclosure in Dual-Career Couples. *Human Relation*, 68(12), 1889-1912. doi:10.1177/0018726715571188
- Vanover, B. (2016). Important Factors in Marital Success and Satisfaction: Marriage Counselors' Perspectives.
- Vil, N. M., McDonald, K. B., & Cross-Barnet, C. (2018). A Qualitatif Study of Black Married Couples' Relationships with Their Extended Family Networks. *Families in Society: The Journal of Contemporary Social Services*, 1-11. doi:10.1177/1044389418756847
- Weiten, W., Dunn, D. S., & Hammer, E. Y. (2015). *Psychology Applied to Modern Life: Adjustment in the 21st Century* (11th ed.). Stanford: Cengage Learning.

- West-Olatunji, C., Frazier, K. N., & Kelley, E. (2011). Wraparound: An *Ecosystemic* Approach to Working with Economically Disadvantaged Students in Urban School Settings. *Journal of Humanistic Counseling, 50*, 222-237.
- Wieringa, S. E. (2015). Gender Harmony and the Happy Family: Islam, Gender and Sexuality in Post-Reformasi Indonesia. *South East Asia Research, 23*(1), 27-44. doi:10.5367/sear.2015.0244
- Williams, D. G. (1988). Gender, Marriage, and Psychosocial Well-Being. *Journal of Family Issues, 9*(4), 452-468. doi:10.1177/019251388009004002
- Willis, S. S. (2009). *Konseling Keluarga (Family Counseling)*. Bandung: Alfabeta.
- Wilson, S. M., Larson, J. H., McCulloch, B. J., & Stone, K. L. (1997). Dyadic Adjustment: An *Ecosystemic* Examination. *The American Journal of Family Therapy, 25*(4), 291.
- Wong, W.-l. L. (2018). Associations Between Fathers' Work-to-Family Spillover and Their Ways to Track Children's Whereabouts and Doings: A Hong Kong Study. *Journal of Men's Studies, 1-18*. doi:0.1177/1060826518806154
- Wood, K. R., Rostosky, S. S., & Remer, P. (2003). Gender. In J. James J. Ponzetti (Ed.), *International Encyclopedia of mARRIAGE AND fAMILY* (Second ed.). New York: MacMillan References USA.
- Wu, T.-F., Yeh, K.-H., Cross, S. E., Larson, L. M., Wang, Y.-C., & Tsai, Y.-L. (2010). Conflict with Mothers-in-Law and Taiwanese Women's Marital Satisfaction: The Moderating Role of Husband Support. *The Counseling Psychologist, 38*(4), 497-522. doi:10.1177/001100000353071
- Xu, X., & Lai, S.-C. (2004, April). Gender Ideology, Marital Roles, and Marital Quality in Taiwan. *Journal of Family Issues, 25*(3), 318-355. doi:10.1177/0192513X03257709
- Yodanis, C. (2005, October 5). Divorce Culture and Marital Gender Equality a Cross-National Study. *Gender & Society, 19*(5), 644-659. doi:10.1177/0891243205278166
- Young, M. A., & Kleist, D. M. (2010). The Relationship Process in Healthy Couple Relationships: A Grounded Theory. *The Family Journal: Counseling and Therapy for Couples and Families, 18*(4), 338-343. doi:10.1177/1066480710377740

- Yucel, D., & Latshaw, B. A. (2018). Spillover and Crossover Effects of Work-Family Conflict among Married and Cohabiting Couples. *Society and Mental Health*, 1-26. doi:10.1177/2156869318813006
- Yucela, D., & Koydemirb, S. (2015). Predictors of Marital Satisfaction in North Cyprus: Exploring the Gender Effects. *Journal of Family Studies*, 21(2), 120-143. doi:10.1080/13229400.2015.1017908
- Yusuf, S. (2006). *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah (SLTP dan SLTA)*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Zaini, A. (2015, Juni). Membentuk Keluarga Sakinah Melalui Bimbingan dan Konseling Pernikahan. *KONSELING RELIGI: Jurnal Bimbingan Konseling Islami*, 6(1), 89-106.

2. Peraturan Perundangan:

- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2007). *Penataan Pendidikan Profesional Konselor dan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*. Jakarta: Ditjen Dikti
- Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 132 Tahun 2003 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Daerah
- Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor 783 Tahun 2019 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pusat Layanan Keluarga Sakinah
- Keputusan Musyawarah Nasional BP4 XV Tahun 2014 Nomor 260/2-P/BP4/VIII/2014 tentang AD/ART
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1946 tentang Pencatatan Nikah, Talak, dan Rujuk
- Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2004 tentang Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Departemen Agama
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2015 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Agama
- Peraturan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor DJ.II/318 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemilihan Keluarga Sakinah Teladan

3. Sumber Online dan Bentuk Lain:

Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama (Badilag) Mahkamah Agung RI. (2022). Jumlah Perkara Perceraian. Diakses dari <https://badilag.mahkamahagung.go.id/perkara-diterima-dan-diputus-pada-tingkat-pertama/data-perkara/perkara-diterima-dan-diputus-pada-tingkat-pertama>

Pengadilan Tinggi Agama Pontianak. (2022). Jumlah dan Penyebab Perceraian. Diakses dari <https://www.pta-pontianak.go.id/layanan-publik/laporan/lap-pkr/lap-penyebab-cerai>

Pengembang KBBI Daring Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016, Oktober 28). *KBBI Daring*, 0.4.1 (41). Dipetik September 21, 2019, dari KBBI Kemdikbud: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

4. Wawancara:

Chaidir, S. (2019, Februari 20). Interaksi dengan Keluarga Pasangan. (S. Hidayati, Interviewer)

Chaidir, S. (2019, Februari 20). Interaksi Pekerjaan dengan Kehidupan Pernikahan. (S. Hidayati, Interviewer)

Chaidir, S. (2019, Februari 20). Makna Peran Gender. (S. Hidayati, Interviewer)

Chaidir, S. (2019, Februari 20). Mengembangkan Hubungan dalam Kehidupan Pernikahan. (S. Hidayati, Pewawancara) Sanggau, Kalimantan Barat, Sanggau

Djamil, H. (2019, Maret 07). Interaksi dengan Keluarga Pasangan. (S. Hidayati, Interviewer)

Djamil, H. (2019, Maret 07). Interaksi Pekerjaan dengan Kehidupan Pernikahan. (S. Hidayati, Interviewer)

Djamil, H. (2019, Maret 07). Makna Peran Gender. (S. Hidayati, Interviewer)

Djamil, H. (2019, Maret 07). Mengembangkan Hubungan dalam Kehidupan Pernikahan. (S. Hidayati, Pewawancara) Pemangkat, Kalimantan Barat, Sambas.

Hadih. (2019, Januari 27). Interaksi dengan Keluarga Pasangan. (S. Hidayati, Pewawancara)

- Hadiyah. (2019, Januari 27). Interaksi Pekerjaan dengan Kehidupan Pernikahan. (S. Hidayati, Interviewer)
- Hadiyah. (2019, Januari 27). Makna Peran Gender. (S. Hidayati, Interviewer)
- Hadiyah. (2019, Januari 27). Mengembangkan Hubungan dalam Kehidupan Pernikahan. (S. Hidayati, Pewawancara) Mempawah, Kalimantan Barat, Mempawah.
- Hazizah. (2019, Februari 16). Interaksi Pekerjaan dengan Kehidupan Pernikahan. (S. Hidayati, Interviewer)
- Hazizah. (2019, Februari 16). Mengembangkan Hubungan dalam Kehidupan Pernikahan. (S. Hidayati, Interviewer)
- Juariah, S. (2019, Maret 07). Makna Peran Gender. (S. Hidayati, Interviewer)
- Juariah, S. (2019, Maret 7). Mengembangkan Hubungan dalam Kehidupan Pernikahan. (S. Hidayati, Pewawancara) Rasau Jaya, Kalimantan Barat, Kubu Raya
- Karim, A. (2019, Februari 21). Interaksi dengan Lingkungan Keluarga. (S. Hidayati, Interviewer)
- Karim, A. (2019, Februari 21). Interaksi Pekerjaan dengan Kehidupan Pernikahan. (S. Hidayati, Interviewer)
- Karim, A. (2019, Februari 21). Makna Peran Gender. (S. Hidayati, Interviewer)
- Karim, A. (2019, Februari 21). Mengembangkan Hubungan dalam Kehidupan Pernikahan. (S. Hidayati, Pewawancara) Nanga Ella Hilir, Kalimantan Barat, Melawi
- Khomsiyatun. (2019, Februari 15). Interaksi dengan Keluarga Pasangan. (S. Hidayati, Pewawancara)
- Khomsiyatun. (2019, Februari 15). Interaksi Pekerjaan dengan Kehidupan Pernikahan. (S. Hidayati, Interviewer)
- Khomsiyatun. (2019, Februari 15). Mengembangkan Hubungan dalam Kehidupan Pernikahan. (S. Hidayati, Pewawancara)
- Mardjani, S. (2019, Februari 20). Interaksi Pekerjaan dengan Kehidupan Pernikahan. (S. Hidayati, Interviewer)
- Mikraj, H. (2019, Februari 13). Interaksi dengan Keluarga Pasangan. (S. Hidayati, Pewawancara)

- Mikraj, H. (2019, Februari 13). Interaksi Pekerjaan dengan Kehidupan Pernikahan. (S. Hidayati, Interviewer)
- Mikraj, H. (2019, Februari 13). Makna Peran Gender. (S. Hidayati, Interviewer)
- Mikraj, H. (2019, Februari 13). Mengembangkan Hubungan dalam Pernikahan. (S. Hidayati, Interviewer)
- Mikraj, H. (2021, Agustus 2021). Mengembangkan Hubungan dalam Pernikahan. (S. Hidayati, Interviewer)
- Mukarrom, S. (2019, Februari 16). Makna Peran Gender. (S. Hidayati, Interviewer)
- Mukarrom, S. (2019, Februari 16). Mengembangkan Hubungan dalam Kehidupan Pernikahan. (S. Hidayati, Pewawancara) Sukadana, Kalimantan Barat, Kayong Utara.
- Mukarrom, S. (2019, Februari 16). Interaksi Pekerjaan dengan Kehidupan Pernikahan. (S. Hidayati, Interviewer)
- Murniy, S. (2019, Januari 23). Interaksi dengan Keluarga Pasangan. (S. Hidayati, Pewawancara) Pontianak, Kalimantan Barat, Pontianak.
- Murniy, S. (2019, Januari 23). Interaksi Pekerjaan dengan Kehidupan Pernikahan. (S. Hidayati, Interviewer)
- Murniy, S. (2019, Januari 23). Makna Peran Gender. (S. Hidayati, Interviewer)
- Murniy, S. (2019, Januari 23). Mengembangkan Hubungan dalam Kehidupan Pernikahan. (S. Hidayati, Pewawancara) Pontianak, Kalimantan Barat, Pontianak
- Peni, W. (2019, Februari 19). Interaksi dengan Keluarga Pasangan. (S. Hidayati, Interviewer)
- Peni, W. (2019, Februari 19). Interaksi Pekerjaan dengan Kehidupan Pernikahan. (S. Hidayati, Interviewer)
- Peni, W. (2019, Februari 19). Makna Peran Gender. (S. Hidayati, Interviewer)
- Peni, W. (2019, Februari 19). Mengembangkan Hubungan dalam Kehidupan Pernikahan. (S. Hidayati, Pewawancara)
- Peni, W. (2021, Agustus 23). Mengembangkan Hubungan dalam Pernikahan. (S. Hidayati, Interviewer)
- Rabihah. (2019, Februari 13). Interaksi dengan Keluarga Pasangan. (S. Hidayati, Pewawancara)

- Rabihah. (2019, Februari 13). Interaksi Pekerjaan dengan Kehidupan Pernikahan. (S. Hidayati, Interviewer)
- Rabihah. (2019, Februari 13). Makna Peran Gender. (S. Hidayati, Interviewer)
- Rabihah. (2019, Februari 13). Mengembangkan Hubungan dalam Pernikahan. (S. Hidayati, Interviewer)
- Rabihah. (2021, Agustus 21). Mengembangkan Hubungan dalam Pernikahan. (S. Hidayati, Interviewer)
- Rahmah. (2019, Februari 20). Makna Peran Gender. (S. Hidayati, Interviewer)
- Rahmah. (2019, Februari 20). Mengembangkan Hubungan dalam Kehidupan Pernikahan. (S. Hidayati, Pewawancara) Sekadau, Kalimantan Barat, Sekadau
- Rani, M. (2019, Januari 27). Interaksi dengan Keluarga Pasangan. (S. Hidayati, Pewawancara)
- Rani, M. (2019, Januari 27). Makna Peran Gender. (S. Hidayati, Interviewer)
- Rani, M. (2019, Januari 27). Mengembangkan Hubungan dalam Kehidupan Pernikahan. (S. Hidayati, Pewawancara) Mempawah, Kalimantan Barat, Mempawah
- Rani, M. (2021, Agustus 27). Mengembangkan Hubungan dalam Pernikahan. (S. Hidayati, Interviewer)
- Samsiar, H. (2019, Februari 18). Mengembangkan Hubungan dalam Pernikahan. (S. Hidayati, Interviewer)
- Suhartono. (2019, Maret 7). Interaksi dengan Keluarga Pasangan. (S. Hidayati, Pewawancara)
- Suhartono. (2019, Maret 07). Interaksi Pekerjaan dengan Kehidupan Pernikahan. (S. Hidayati, Interviewer)
- Suhartono. (2019, Maret 07). Makna Peran Gender. (S. Hidayati, Interviewer)
- Suhartono. (2019, Maret 7). Mengembangkan Hubungan dalam Kehidupan Pernikahan. (S. Hidayati, Pewawancara) Rasau Jaya, Kalimantan Barat, Kubu Raya.
- Sumiyati. (2019, Februari 19). Interaksi dengan Keluarga Pasangan. (S. Hidayati, Interviewer)

- Sumiyati. (2019, Februari 19). Interaksi Pekerjaan dengan Kehidupan Pernikahan. (S. Hidayati, Interviewer)
- Sumiyati. (2019, Februari 19). Mengembangkan Hubungan dalam Kehidupan Pernikahan. (S. Hidayati, Pewawancara) Ngabang, Kalimantan Barat, Landak
- Supatman. (2019, Februari 20). Interaksi dengan Keluarga Pasangan. (S. Hidayati, Interviewer)
- Supatman. (2019, Februari 20). Interaksi Pekerjaan dengan Kehidupan Pernikahan. (S. Hidayati, Interviewer)
- Supatman. (2019, Februari 20). Makna Peran Gender. (S. Hidayati, Interviewer)
- Supatman. (2019, Februari 20). Mengembangkan Hubungan dalam Kehidupan Pernikahan. (S. Hidayati, Pewawancara) Sekadau, Kalimantan Barat, Sekadau
- Supriyadi, W. (2019, Februari 15). Interaksi dengan Keluarga Pasangan. (S. Hidayati, Interviewer)
- Supriyadi, W. (2019, Februari 15). Interaksi Pekerjaan dengan Kehidupan Pernikahan. (S. Hidayati, Interviewer)
- Supriyadi, W. (2019, Februari 15). Makna Peran Gender. (S. Hidayati, Interviewer)
- Supriyadi, W. (2019, Februari 15). Mengembangkan Hubungan dalam Kehidupan Pernikahan. (S. Hidayati, Pewawancara)
- Supriyadi, W. (2021, Agustus 24). Mengembangkan Hubungan dalam Pernikahan. (S. Hidayati, Interviewer)
- Syamsudin. (2019, Maret 16). Interaksi dengan Keluarga Pasangan. (S. Hidayati, Interviewer)
- Syamsudin. (2019, Maret 16). Interaksi Pekerjaan dengan Kehidupan Pernikahan. (S. Hidayati, Interviewer)
- Syamsudin. (2019, Maret 16). Makna Peran Gender. (S. Hidayati, Interviewer)
- Syamsudin. (2019, Maret 16). Mengembangkan Hubungan dalam Kehidupan Pernikahan. (S. Hidayati, Pewawancara) Sanggau Ledo, Kalimantan Barat, Bengkayang.
- Wartam, F. Y. (2019, Maret 13). Interaksi dengan Keluarga Pasangan. (S. Hidayati, Interviewer)

Wartam, F. Y. (2019, Maret 13). Interaksi Pekerjaan dengan Kehidupan Pernikahan. (S. Hidayati, Interviewer)

Wartam, F. Y. (2019, Maret 13). Makna Peran Gender. (S. Hidayati, Interviewer)

Yusla, F. (2019, Februari 18). Mengembangkan Hubungan dalam Pernikahan. (S. Hidayati, Interviewer)

Zulgawi, H. A. (2019, Januari 23). Interaksi Pekerjaan dengan Kehidupan Pernikahan. (S. Hidayati, Interviewer)

Zulgawi, H. A. (2019, Januari 23). Makna Peran Gender. (S. Hidayati, Interviewer)

Zulgawi, H. A. (2019, Januari 23). Mengembangkan Hubungan dalam Kehidupan Pernikahan. (S. Hidayati, Pewawancara)